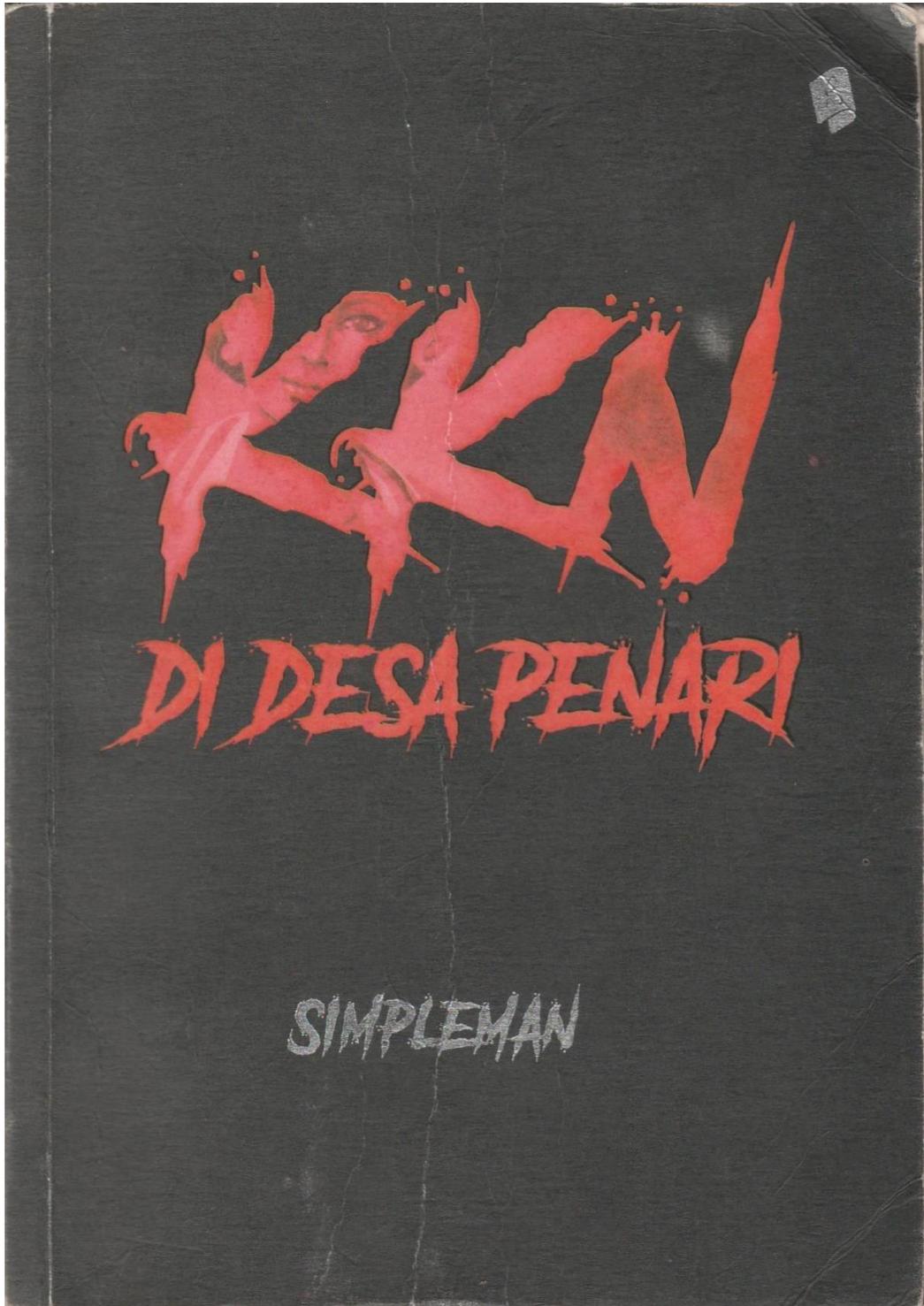


LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman



Lampiran 2. Sinopsis Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman

Saat motor melaju kencang menembus hutan, Widya mendengar tabuhan gamelan. Suaranya mendayu-dayu dan terasa semakin dekat. Tiba-tiba Widya melihat sosok manusia tengah menelungkup seakan memasang pose menari. Ia berlenggak-lenggok mengikuti irama music gamelan yang ditabuh cepat.

Siapa yang menari di malam gulita seperti ini?

Tiga puluh menit berlalu, dan atap rumah terlihat samar-samar dengan cahaya yang meski temaram bisa dilihat jelas oleh mata.

“Mbak... kita sudah sampai di desa.”

Lampiran 3. Biografi Penulis Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman

Sejak awal menulis kisah horor, Simpleman tidak pernah mengungkap identitas dirinya. Belakangan ini, pengguna media sosial diramaikan dengan kisah horror berjudul KKN di Desa Penari. Kisah ini menceritakan enam mahasiswa perguruan tinggi asal kota S di Jawa Timur yang melakukan KKN di daerah terpencil pada akhir 2009. Setiap kisah horor yang ditulis Simpleman selalu menarik minat banyak pembaca. Dalam penelusurannya Simpleman baru bergabung di Twitter pada Februari 2019 lalu. Ia memilih menggunakan *username* yang sulit diingat, yakni @SimpleM81378523. Meskipun begitu ia sudah mempunyai ribuan pengikut.

Kisah horor pertama yang ditulis yaitu Rumah Rombe. Rumah Rombe ditulis pada 27 februari 2019 dan berakhir 3 maret 2019. Lalu kisah horor yang selanjutnya yaitu Mbarep Tunggal yang ditulis pada April 2019. Simpleman mengaku ia kuliah sambil bekerja. Meskipun begitu ia tak mengungkap detail mengenai identitas dirinya. Lalu yang selanjutnya adalah kisah Penghuni Pabrik Gula pada 5 maret 2019. Dalam cerita itu Simpleman menceritakan pabrik gula yan terletak di sebelah desanya. Hingga kini Simpleman telah menuliskan total 21 kisah horor di akun Twitter-nya. Yang terbaru adalah kisah yang berjudul Si Anak.

Lampiran 4. Kartu Data Moralitas pada Novel KKN di Desa Penari karya Simpleman.

No.	No. Data	Kutipan	Wujud Moralitas				Keterangan
			Manusia dengan Tuhan	Manusia dengan dirinya sendiri	Manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial	Manusia dengan alam	
1.	KDDP-S-3	Saya sudah mendapatkan tempat untuk kita KKN. Wid. Kamu sudah menghubungi Bu Anggi?			✓		Dalam novel KKN di Desa Penari karya Simpleman tokoh memberi kabar bahwa ia telah mendapatkan ijin dari daerah yang akan ditempati untuk KKN (Kuliah Kerja Nyata).
2.	KDDP-S-3	Ya sudah, nanti saya pertimbangkan, tapi saya butuh laporan observasi sebelumnya. Selain itu jangan lupa kelengkapan surat dari pemerintah setempat, meliputi perangkat desa sampai jenjang terendah.			✓		Dengan meminta ijin pada dosen atau pihak kampus untuk menyetujui proposal pengajuannya untuk melakukan kegiatannya diluar lingkungan kampus dan mendapatkan ijin juga dari semua perangkat atau pihak pemimpin desa atau daerah yang akan ditempati nanti

3.	KDDP-S-4	Ingat ya, di tempat KKN, kamu nggak Cuma bawa badan, tapi juga bawa nama kampus		✓			Hidup bermasyarakat dengan orang lain tidak hanya membawa nama baik diri sendiri tapi juga membawa nama baik lembaga atau kampus.
3.	KDDP-S-7	Ya, Alhamdulillah semoga tugas kita lancar, biar cepat selesai dan aku bisa pulang ke rumahku	✓				Tokoh mengucapkan ucapan yang lazim diucapkan untuk memuji Allah dalam rasa sukur yang senantiasa didapatkan dalam segala hal menunjukkan bahwa tokoh senantiasa mengingat Allah.
4.	KDDP-S-7	Sabar, kalau nanti kita sudah keluar dari kampus ini, pasti nanti kamu bakal kangen. Pegang saja omonganku, ini sudah seperti rumah kedua kita loh.			✓		Mengakui bahwa suatu saat pasti mereka akan rindu dengan suasana kampus itu, sebab baginya, kampus itu telah menjadi rumah keduanya.
5.	KDDP-S-9	Nak, apa gak ada tempat lain untuk pelaksanaan KKN kamu? Tempat ini jauh sekali, loh. Selain itu, di sana belum			✓		Meminta izin kepada orang tuanya untuk melakukan kegiatan KKN di daerah tersebut. Meminta izin kepada orang tua adalah bentuk menjalin silaturahmi dengan orang

		terlalu ramai, mana lewat hutan lagi.					tua, hal tersebut yang sangat disukai oleh Allah swt.
6.	KDDP-S-13	Pak Prabu tidak enak badan. Beliau berpesan kepada kami agar menyampaikannya kepada Anda, Pak. Apa ini anak-anak kuliahnya?			✓		Menjemput rombongan mahasiswa yang akan melakukan observasi tempat di daerah tersebut. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa tahu betul tentang proker yang akan dikerjakannya nanti.
7.	KDDP-S-14	Jancuk, numpak sepeda tah iki?		✓			Tokoh Wahyu menunjukkan eksistensi dirinya dengan berkata agak kasar yang tidak pantas dan tidak sopan.
8.	KDDP-S-24	Maksud kamu apa sih Wid, ngomong kalau dengar suara gamelan? Kan aku jadi gak enak sama Pak Prabu.			✓		Dengan menegur temannya tentang apa telah ia dengarkan. Sesuatu yang ganjil telah terjadi saat mereka memasuki desa tersebut.
9.	KDDP-S-27	Karena akses sungai itu sangat penting bagi kami. Buang hajatnya kalian gali tanah saja, setelah selesai, pendam. Tapi untuk				✓	Memanfaatkan alam dengan menggunakan sungai sebagai kebiasaan yang sudah lazim untuk bebersih diri dan membuang hajat warga desa setempat sehingga tokoh memiliki keseharian yang dekat dengan

		perempuan, ada bilik sedikit jauh. Di sana kalian bisa buang air besar karena areanya sudah dilewati oleh sungai desa.					alam.
10.	KDDP-S-29	Ini, namanya Sinden. Dulu, ini seperti Sendang. Airnya banyak, tapi sudah lama tidak berfungsi.				✓	Dengan mengelola saluran air yang ada di desa tersebut lalu mengelola menjadi Sendang.
11.	KDDP-S-29	Nah, saya ingin kalian jadikan ini sebagai fokus program kerja utama kelompok kalian. Coba kalian cari bagaimana mengalirkan air sungai ke sendang ini, karena dari sini, jarak sungai tidak terlalu jauh.				✓	Mengelola alam dengan menyusun rencana tentang bagaimana caranya mengalirkan air sungai agar sampai ke kolam penampungan yang nantinya dapat dijadikan warga sebagai tempat untuk mencuci dan mandi. Tempat seperti itulah yang biasanya disebut Sendang.
12.	KDDP-S-32	Tidak ada yang istimewa dari itu. Hal itu kami lakukan sebagai penanda, bahwa yang				✓	Dengan cara menjelaskan tentang nisan yang dibalut dengan kain hitam tersebut adalah bukan pertanda apapun. Itu

		dikuburkan belum 10 tahun meninggal.					merupakan sebuah symbol penghormatan saja.
13.	KDDP-S-32	Sekarang saya ajak ke perkebunan singkong, salah satu bahan makanan yang kami perjualbelikan sebagai komoditas warga desa sini.				✓	Memanfaatkan alam dengan cara berkebun. Tanaman singkong yang mereka tanam kemudian di kirim ke luar desa sebagai penghasilan pokok mereka.
12.	KDDP-S-32	Kamu gak apa-apa Nur?				✓	Menanyakan kabar temannya, apakah sudah membaik ataukah belum. Itu merupakan sebuah bentuk peduli terhadap sesama adalah contoh tindakan yang baik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
13.	KDDP-S-34	Sebenarnya, dibelakang gapura ada sebuah jalan yang langsung menuju ke hutan belantara. Karena itu, gapura ini dipakai penanda saja, dan ingat, saya mohon, jangan ada				✓	Sikap menjaga alam dengan melarang kepada semua anak agar tidak melewati batas dan masuk kedalam tempat terlarang itu. Batas itu telah di tentukan oleh kepala desa dan warga setempat untuk tidak ada yang melewati atau masuk ke wilayah

		dari kalian yang melewati batasan ini ya. Karena tidak ada yang tahu apa yang bisa kalian temui di hutan sana. Saya ingatkan sekali lagi, jangan ada yang berani melewati batas gapura ini apalagi nekat berjalan menuju kesana.					tersebut karena sangat berbahaya. Hal tersebut merupakan sikap menjaga alam agar tetap lestari dan tidak rusak.
14.	KDDP-S-37	Aneh gak sih Nur, di desa ini kok, dari kemarin aku gak lihat ada anak seumurankita? Palingan kalau ada ya, Cuma anak bocah.			✓		Sikapnya yang curiga terhadap penduduk yang kebanyakan menempati desa tersebut selain anak kecil.
15.	KDDP-S-38	Jangan lama-lama loh Nur, hari sudah keburu gelap.			✓		Dengan mengantar temannya untuk mandi dan setia terhadap teman atau sahabatnya, saling menolong, dan berteman baik merupakan contoh menjalin silaturahmi yang baik terhadap sesama.

16.	KDDP-S-45	Wid, tadi sore aku jalan-jalan sama Bima. Kayaknya aku tertarik mau ambil saung itu untuk rumah bibit ubi sebagai sarana meningkatkan kualitas agar tidak ada yang sia-sia dari program ini.				✓	Mengelola alam dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam warga disana agar rumah bibit yang mereka bangun dapat menghasilkan bibit yang bagus dan super.
17.	KDDP-S-49	Ada apa Nak, kok kamu bisa ada diluar rumah?				✓	Dengan menanyakan apa yang telah terjadi hingga salah satu anak KKN keluar dari rumah. Hal tersebut tidak wajar sebab sebelumnya tidak ada kejadian seperti itu.
18.	KDDP-S-51	Bu Sundari sudah buat sarapan. Wid. Makan yang banyak ya, biar kamu cepat sehat.				✓	Dengan menunjukkan rasa peduli terhadap temannya yang sedang sakit agar keadaannya cepat membaik dan segera pulih. Hal tersebut baik dilakukan dalam hubungan persahabatan agar tidak menimbulkan sifat iri dan dengki terhadap sesama teman.

19.	KDDP-S-52	Wid, saya mau bilang sesuatu sama kamu... Sebenarnya dimalam kamu dengar suara gamelan itu, saya juga mendengarnya. Tidak hanya suara saja saya melihat sesuatu yang lain, sesuatu yang mungkin tidak akan kamu percayai. Saya melihat seorang penari. Ia menari sendiri di tengah hutan belantara.			✓		Jujur tentang sesuatu yang ia lihat ketika temannya juga mendengarkan sesuatu. Hal tersebut baik dilakukan dalam hubungan persahabatan agar tidak ada kesalah pahaman antar teman dan terjadi keterbukaan antar teman.
20.	KDDP-S-56	Wes, wes ayo mlebu disik.			✓		Dengan menunjukkan rasa pedulinya terhadap apa yang telah menimpa sahabatnya sehingga menyebabkan warga bingung dan cemas.
21.	KDDP-S-57	Oh, begitu. Tunggu sebentar ya, saya lupa memberikan suguhan kepada tamu saya.			✓		Dengan memberikan hormat atas suguhan yang telah diberikan kepada seorang tamu sebagai bentuk penghormatan terhadap

		Tuan rumah macam apa saya.					seseorang yang sudah singgah ke rumahnya. Dalam lingkup sosial hal tersebut sudah biasa dilakukan.
22.	KDDP-S-58	Mohon maaf Mbah, saya tidak minum kopi. Lambung saya tidak kuat, Mbah.			✓		Menolak secara halus kopi yang telah disuguhkan. Dalam hal tersebut, sikap saling menghormati harus diterapkan. Dan sopan santun harus diterapkan agar tidak menyinggung perasaan pemilik rumah.
23.	KDDP-S-61	Kopi ireng adalah kopi yang biasa kami gunakan untuk memberi sesembahan kepada nenek moyang kami. Kabar yang pernah saya dengar, bangsa halus, suka sekali dengan kopi itu karena bagi mereka, kopinya terasa manis.			✓		Dengan memberi penjelasan tentang keadaan budaya yang ada didaerah tersebut. Tamu harus meminum kopi yang telah disediakan. Bagi warga disana, hal tersebut sudah menjadi kewajiban sang pemilik rumah.
24.	KDDP-S-68	Ini loh, Widya tiba-tiba dia diam, tak tanya ga dijawab, malah tangannya dingin			✓		Dengan memberikan perhatian kepada temannya yang sikapnya terbilang aneh dan tokoh merasa khawatir terhadap teman satu

		banget. Apa kamu sakit, Wid?					kelompoknya. Hal tersebut merupakan bentuk peduli sosial yang ditujukan seseorang kepada sekitarnya.
25.	KDDP-S-69	Nur, ambilkan air, biar Widya bisa tenang dulu.			✓		Memperlakukan teman dengan baik saat sedang sakit. Ia merasa cemas dengan apa yang telah temannya alami.hal tersebut merupakan bentuk kepedulian sosial yang baik diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
26.	KDDP-S-76	Bukan orang sini ya, Mbak?			✓		Menegur seseorang dijalan atau bertanya kepada seseorang baru yang mungkin saja belum pernah lihat sebelumnya. Hal tersebut baik digunakan di kehidupan agar terjalin silaturahmi yang baik antar umat manusia.
27.	KDDP-S-77	Mohon maaf ya, Pak, saya harus pergi dulu, kembali ke desa tempat kami KKN.			✓		Memohon pamit kepada seseorang yang dianggap lebih tua, untuk melanjutkan perjalanan untuk segera kembali ke desa. Hal tersebut merupakan suatu bentuk kesopanan dari seseorang yang lebih muda

							ke seseorang yang lebih tua untuk menunjukkan sikap saling menghormati kepada sesama.
29.	KDDP-S-77	Mbak, Mas, kalau bisa hari ini cari penginapan saja. Bukan apa-apa, bahaya Mas, Mbak kalau nekat masuk hutan jam segini, apalagi tempat desanya masuk jauh ke dalam, kan?			✓		Menjalin hubungan baik kepada masyarakat, memberikan sikap saling menghargai dan peduli terhadap sesama. Sikap dan perilaku seperti itu baik diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
30.	KDDP-S-79	Sepi banget ya Wid, serem. Untung kamu mau nemenin.			✓		Dengan bersyukur karena dalam perjalanan ia tidak sendirian. Ada teman yang bisa ia jadikan teman mengobrol dan menemaninya dalam kegelapan malam ditengah hutan.
31.	KDDP-S-81	Ingat gak kata orang jualan tadi? Kalau ada yang aneh, kita lanjut jalan saja, anggap gak ada apa-apa ya.			✓		Saling mengingatkan agar tidak menghiraukan apapun yang terjadi diperjalanan yang sedang mereka tempuh. Sikap saling melindungi antar sesama baik dilakukan dalam kehidupan sehari-hari agar

							tidak ada hal buruk terjadi.
32.	KDDP-S-88	Nggak ada Mas Wahyu, memang hanya ini desa satu-satunya yang ada didaerah ini.			✓		Membenarkan perkataan temannya yang membantah bahwa ada desa lain selain desa yang mereka jadikan tempat untuk melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).
33.	KDDP-S-88	Tentu saja! Bukannya prokerku tentang swadaya penjualan hasil dari desa ini ke masyarakat luas, jadi kadang ikut ke kota untuk menjual hasil alam. Dan selama itu saya tidak pernah tahu ada desa lain di sini. Cuma ini saja desa yang ada di sini.			✓		Tokoh menunjukkan percaya dirinya bahwa memang tidak ada desa lain disana kecuali satu desa yang mereka gunakan untuk KKN. Karena Bima percaya ia yang banyak tahu tentang desa tersebut sebab prokeranya yang berhubungan langsung dengan alam dan dengan masyarakat disana.
34.	KDDP-S-94	Yo opo, Cah Ayu wes kenal karo Badarawuhi?			✓		Tokoh menunjukkan eksistensi dirinya yaitu keberadaannya yang tidak bisa dilihat dengan kasat mata dengan masuk ke dalam

							tubuh seseorang.
35.	KDDP-S-95	Mbok pikir, nek gak ono aku, kancamu sing nggowo balak, cah ndablek sing gwe baladuso bakal isok nyilokoni putuku? Iyo, aku gak bakal ngumbar putuku isok di cilokoi bala alus nang kene, ngerti, Nduk.		✓			Tokoh menunjukkan eksistensi dirinya yang ingin melindungi cucunya dari bencana yang tengah mengincar cucunya dari bahaya yang mengancamnya yang telah ia ketahui dari awal sebelum yang lainnya (manusia) tahu.
36.	KDDP-S-96	Percaya Wid, gaib itu memang ada. Kenapa kamu tanya itu?		✓			Tokoh percaya dengan adanya makhluk ghaib lain yang memang diakui keberadaannya dan kita hidup berdampingan dengan mereka.
37.	KDDP-S-98	Mitos,Cuk.		✓			Dengan mengucapkan dialek yang khas yang ada dalam dirinya untuk berkomunikasi dengan temannya.
38.	KDDP-S-100	Yaelah Wid, zaman sekarang mana ada sih, yang gak pernah nonton film porno.		✓			Terhadap perilaku seorang temannya yang membuat teman sekitarnya tidak nyaman dengan sikap yang telah dilakukan oleh

		Tapi yang aku bingung, suara perempuan itu terdengar nyata banget, bukan kaya suara dari film atau apapun.					seorang temannya di dalam kamar poskonya.
39.	KDDP-S-111	Widya sudah ketemu! Dia ada di sini, semuanya! Widya ada disini!			✓		Peduli terhadap seseorang yang tinggal di desa tersebut dengan mengkhawatirkannya dan menjcarinya hingga ketemu dengan orang yang tengah mereka cari. Gotong royong di desa tersebut mereka jalin agar tercipta suatu kebersamaan dan kerukunan antar warga.
40.	KDDP-S-112	Nak, ini mau menjelang malam loh. Kamu sudah hilang seharian penuh, dan kami sudah mencari kamu kemana-kemana. Baru saja kami menemukanmu dibawah Tapak Tilas. Apa yang kamu lakukan disana, Nak?			✓		Dengan mencari seseorang yang hilang secara gotong dan royong dan menemukannya di tempat yang mereka anggap keramat. Dalam KBII (Kamus Besar Bahasa Indonesia) keramat adalah tempat suci dan mereka biasa mengadakan sesuatu diluar kemampuan manusia.

		Bukankah tempat itu terlarang. Pak Prabu belum beritahumu?					
41.	KDDP-S-114	Dari mana saja kamu, Wid? Ayu dan Bima, Wid, mereka tiba-tiba jadi seperti ini.			✓		Mengkhawatirkan keadaan temannya yang baru saja ketemu dan temannya yang lain yang tengah tidak sadarkan diri. Melihat keadaan yang seperti itu ia merasa bingung dan tidak tahu harus berbuat apa terhadap teman-temannya.
42.	KDDP-S-115	Temanmu itu sudah kelewatan.		✓			Dapat membaca pikiran orang dari jauh, dan menunjukkan keberadaannya berpengaruh terhadap anak yang telah melanggar aturan tersebut.
43.	KDDP-S-116	Temanmu baru saja melakukan tindakan yang benar-benar sulit dimaafkan, bahkan dikalangan penghuni hutan ini pun.	✓				Tokoh telah melakukan tindakan asusila yang sudah melanggar larangan Tuhan.

44.	KDDP-S-117	Lantas, entah bagaimana ceritanya, temanmu bisa sampai ke sinden terlarang itu. Tidak hanya pergi ke tempat wingit itu, tapi temanmu melakukan tindakan tidak bermoral di sana. Sehingga Badarawuhi marah dan menghukum mereka. Saya tidak dapat berbuat banyak karena kesalahan temanmu sangat fatal.		✓			Dengan mengetahui dan menyadari bahwa tokoh lain sedang melakukan kesalahan yang sangat fatal sehingga tidak dapat dimaafkan oleh penunggu desa tersebut yang telah menjadi sesepuh yang dihormati di desa tersebut.
45.	KDDP-S-118	Pantas, tempat itu dijaga oleh makhluk besar sekali, sehingga saya tidak dapat masuk lebih jauh.		✓			Yakin dengan dirinya lewat dialog tokoh yang menyebutkan kata pantas yang berarti ia yakin betul akan ucapan yang ia lontarkan kepada tokoh lain.
46.	KDDP-S-118	Sudah Wid sudah, jangan menangis lagi.			✓		Menenangkan temannya agar suasana tidak semakin panik. Perhatian kecil yang ditujukan tersebut merupakan hal kecil

							untuk menunjukkan sebuah perhatiannya.
47.	KDDP-S-125	Selepas sholat gadis itu kembali ke kamar.	✓				Tokoh menjalankan rukun islam yaitu menjalankan sholat yang menunjukkan bahwa tokoh mengingat Tuhan.
48.	KDDP-S-127	Kalau kamu tidak kenal sama Ayu Prakasayuga, itu berarti kamu bukan berasal dari kampus ini.		✓			Tokoh Ayu yang sangat terkenal di kampusnya, siapapun yang kuliah disana pasti mengenal Ayu tidak satupun yang tidak mengenalnya.
49.	KDDP-S-131	Kenalkan ini Pak Prabu. Kepala desa di sini. Nanti beliau yang akan menjadi pengawas untuk kegiatan KKN kalian. Jaga baik-baik kepercayaan Mas ya, jangan bikin beliau repot.			✓		Dengan bersikap saling menghargai dilingkup masyarakat. Sikap saling menghargai dan saling menghormati adalah hal yang sangat baik dan dicintai Allah sebab menjalin silaturahmi dengan semua orang tida ada salahnya.
50.	KDDP-S-133	Tolonglah Pak, saya sudah sejauh ini. Apa ada hal yang bisa saya lakukan asalkan adik saya dan teman-			✓		Dengan memohon ijin kepada kepala desa tersebut untuk melakukan kegiatan KKN di desanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada sikap saling menghargai antara yag

		temannya bisa melaksanakan tugas KKN di sini? Saya janji mereka tidak akan merepotkan bapak sama sekali.					muda dan yang lebih tua.
51.	KDDP-S-149	Mohon maaf Pak, tadi saya mendengar suara gamelan, tapi kok aneh ya, saya lihat tidak ada hajatan di sini. Apa ada desa lain ya, di dekat-dekat sini?			✓		Dengan mengucapkan kata-kata yang sopan dengan orang yang dianggap lebih tua dari dirinya. Sikap rendah hati, sopan, dan santun adalah suatu contoh perilaku yang harus diterapkan dalam bermasyarakat.
52.	KDDP-S-152	Sudah-sudah, apa-apaan sih, kalian! Kita tuh lagi ada dirumah orang, kalau ngomong jangan keras-keras. Gak enak sama yang punya rumah.			✓		Saling mengingatkan apabila salah satu temannya ada yang salah. Menegur dengan baik adalah contoh mengingatkan yang baik agar tidak menyinggung perasaan orang lain.
53.	KDDP-S-159	Itu adalah cara warga kami untuk menghormati mereka.	✓				Tokoh senantiasa menjunjung adat istiadat yang ada demi mengingat perintah Tuhan.

		Sebenarnya, warga disini masih sangat menjunjung tinggi adat istiadat, dan itu adalah salah satu cara kami menghargai mereka yang sudah mendahului.					
54.	KDDP-S-161	Mohon maaf Pak, kenapa beberapa batu nisan dibalut dengan sebuah kain hitam?				✓	Sikap menjaga alam dengan tetap menjaga kearifan lokal warga desa tersebut dengan tetap menutupi batu nisan menggunakan kain hitam.
55.	KDDP-S-165	Nur, saya mau tanya, kira-kira Widya itu sudah punya apacar apa belum, ya?				✓	Dengan mencari tahu status temannya apakah sudah berpasangan atau belum. Hal tersebut biasanya berhubungan dengan masalah hati, misalnya seseorang telah merasakan jatuh cinta atau hanya sekedar ingin tahu saja. Hal tersebut merupakan hal yang sangat wajar dirasakan laki-laki kepada perempuan apabila mempunyai perasaan lebih dari sekedar teman.

56.	KDDP-S-168	Di bilik dekat sungai itu?				✓	Dengan menggunakan sungai sebagai tempat untuk mereka membuang hajat dan mandi yang terbuat dari anyaman bamboo dan biasanya terletak di tepi sungai.
57.	KDDP-S-179	Mohon maaf Pak, ini kopi siapa? Apa tidak kelebihan, ya?				✓	Dengan berbicara sopan dan mempunyai tata karma yang baik apabila berbicara dengan orang lebih tua. Misalnya mengucapkan mohon maaf apabila kata-kata yang diucapkan dapat menyinggung seseorang.
58.	KDDP-S-181	Memang apa yang saya bawa, Pak? Bila saya sudah lancang membawanya, saya akan berikan saja sama Bapak.				✓	Melakukan interaksi sosial yang melibatkan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui apa sebenarnya yang salah dari dirinya.
59.	KDDP-S-190	Serius Nur, sumpah. Aku sering melihat dia melakukannya	✓				Tokoh telah berikhar dan bersaksi kepada Tuhan yang dianggap suci yang menunjukkan bahwa tokoh senantiasa mengingat Tuhan.

60.	KDDP-S-191	Temamu sering membawa pulang sesajen ke dalam kamar. Ia selalu menaruhnya di bawah ranjang tempat tidurnya.	✓				Tokoh telah menyekutukan Tuhan dengan cara memberikan makanan atau bunga-bunga yang ditujukan kepada makhluk halus yang berarti bahwa ia tidak menjauhi larangan Tuhan.
61.	KDDP-S-191	Kamu itu, tolong mulutnya dijaga ya, Ton!! Jangan suka memfitnah orang kamu!!		✓			Tokoh menunjukkan harga diri temannya dengan pembelaan yang ia tujukan untuk tidak membenarkan ucapan tokoh Anton bahwa temannya telah berbuat salah.
62.	KDDP-S-191	Kalau kamu tidak percaya , ayo ikut aku. Biar aku tunjukkan supaya kamu percaya kalau aku gak bohong.		✓			Tokoh menunjukkan percaya diri dengan ucapannya yang akan membuktikan apa yang ia lihat itu benar adanya dan tidak mengarang cerita.
63.	KDDP-S-196	Nur, ambilkan air, biar Widya bisa tenang dulu.			✓		Tokoh menunjukkan hubungan manusia dengan persahabatan dengan peduli terhadap kondisi yang sedang dialami oleh temannya. Senang dan susah nya hubungan persahabatan harus bisa dijalani dan dilewati

							bersama-sama.
64.	KDDP-S-205	Sudah berapa kali kalian melakukan ini?			✓		Tokoh menunjukkan hubungan manusia dengan persahabatan dengan cara memaksa temannya untuk berkata jujur tentang perbuatan yang telah mereka lakukan.
65.	KDDP-S-206	Maaf Nur, sepertinya aku khilaf.			✓		Tokoh menunjukkan harga diri dengan memiliki niat untuk bertanggung jawab dan akan menikahi perempuan yang telah dinodainya, dalam kehidupan bermasyarakat hal zina seperti itu tidak pantas untuk dilakukan seorang mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan di daerah yang ia tinggali.
66.	KDDP-S-207	Aku akan tanggung jawab, Nur. Setelah pulang dari sini, aku akan menikahi Ayu.			✓		Tokoh menunjukkan harga diri dengan cara ia akan bertanggung jawab dengan menikahi Ayu nantinya. Sebab ia telah melakukan hubungan yang seharusnya tidak ia lakukan. Mereka sudah kelewat batas. Dalam pandangan islam, berzina adalah perbuatan

							yang tidak akan dimaafkan dan tidak bisa ditebus dengan apapun.
67.	KDDP-S-214	Sudahlah, saya menghormati apa yang ada dibelakang kamu saat ini. Namun saya tidak segan untuk mencelakai kamu bila kamu ikut terlibat dalam situasi ini. Mengerti?		✓			Tokoh menunjukkan eksistensi diri dengan memperlihatkan bahwa dia ada dengan cara merasuk ke dalam tubuh Nur yang saat itu sedang tidak sadarkan diri karena adanya sosok makhluk halus yang melindungi dari segala kejahatan apapun yang akan menyimpannya.
68.	KDDP-S-216	Aku khilaf Nur, bahkan aku tidak percaya dengan apa yang aku lakukan, seakan semua terjadi begitu saja.		✓			Tokoh menunjukkan harga diri dengan ia menyadari perbuatan yang telah ia lakukan itu salah dan ia benar-benar tidak sadar dengan perbuatan yang telah ia lakukan dan ia akan bertanggung jawab dengan perbuatan yang telah ia lakukan.
69.	KDDP-S-216	Sumpah Nur, demi Tuhan. Aku kaya gak sadar dengan apa yang aku lakukan. Aku baru sadar setelah itu terjadi	✓				Tokoh telah bersumpah atau berikhrar atas nama Tuhan yang berarti bahwa tokoh mengingat Tuhan di dalam tutur bicaranya.

70.	KDDP-S-229	Gak tau, Mas. Setelah bangun, tiba-tiba Ayu seperti itu.			✓		Tokoh menunjukkan hubungan manusia dengan persahabatan dengan menunjukkan rasa peduli dan khawatir dengan keadaan temannya yang sedang tidak baik. Bawasannya kita hidup tetap saja memerlukan bantuan orang lain saat berada di masa tersulit sekalipun.
71.	KDDP-S-230	Saya tidak tahu, Pak. Saat saya terbangun kondisi Ayu sudah seperti ini.			✓		Dengan pola komunikasi dalam kehidupan sehari-hari menjelaskan bahwa ia tidak tahu apa yang telah terjadi kepada temannya hingga temannya harus menjadi korban desa tersebut. Pada dasarnya apabila kita melakukan hal baik maka yang kita dapatkan adalah kebaikan dan begitupun sebaliknya apabila kita melakukan keburukan maka yang kita dapatkan adalah keburukan juga atau hukuman.
72.	KDDP-S-232	Sial! Kok, bisa-bisanya begundal itu melakukan hal		✓			Dengan menunjukkan karakter asli seorang tokoh Wahyu yang tempramen dan suka

		seperti itu dirumah orang!					marah-marah terhadap sesuatu yang tidak dapat ia terima, temannya sudah mempermalukan almamaternya, teman-temannya dan orang tuanya dengan perbuatan yang telah temannya perbuat.
73.	KDDP-S-234	Lalu bagaimana, Mbah? Adakah cara agar mereka bisa kembali?			✓		Dengan meminta tolong kepada salah satu warga yang dianggap tua dan memiliki ilmu khusus di desa itu untuk menolong temannya dari hukuman makhluk halus di desa itu.
74.	KDDP-S-236	Dari mana saja kamu, Wid? Ayu dan Bima tiba-tiba jadi seperti ini!			✓		Dengan mencemaskan temannya yang telah pergi cukup lama dan ia tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi terhadap kedua teman lainnya yang kondisinya mengesankan di tempat posko ia melakukan kegiatan.
75.	KDDP-S-238	Bangsat memang Bima sama Ayu! Bisa-bisanya mereka melakukan hal itu di tempat seperti ini!		✓			Tokoh menunjukkan eksistensi diri dengan ia tidak terima dengan apa yang telah temannya perbuat di wilayah atau di desa orang lain, benar-benar tidak memberikan

							contoh yang baik. Ia merasa malu dengan perbuatan temannya yang bernama Bima dan Ayu.
76.	KDDP-S-240	Dulu, Nenek Moyang kamin menggunakan anak perawan sebagai tumbal tarian bagi mereka yang tinggal di hutan ini agar desa ini dijauhkan dari kemalangan	✓				Tokoh di desa masih mempercayai adanya persembahan pemujaan atau kurban untuki memperoleh sesuatu yang lebih baik itu berarti menjauhi larangan Tuhan.
77.	KDDP-S-241	Alasannya, karena makam yang dililit kain hitam adalah makam yang menjadi korban tumbal saat desa ini masih terjebak dalam godaan iblis itu.		✓			Sebagai orang yang telah tahu betul segala sesuatu yang telah terjadi di desa itu sejak dulu sebab ia merupakan kepala desa yang menegtahui bagaimana lingkungannya dari dulu.
78.	KDDP-S-247	Iya lihat, kalau ndak salah tadi ada di masjid. Coba saja kamu kesana. Mungkin beliau masih duduk disana.	✓				Tokoh mengingat Tuhan dengan masih berada di sebuah masjid yang merupakan tempat beribadahnya seorang muslim.

79.	KDDP-S-248	Assalamualaikum, Mbah Langsa.	✓				Dengan mengucapkan salam merupakan kewajiban setiap umat muslim untuk menghormati sesama umatnya.
80.	KDDP-S-248	Walaikumsalam, Nduk.	✓				Tokoh mengingat Allah dengan menjawab salam merupakan kewajiban setiap umat muslim yang mendengar kalimat salam dari siapapun, karena salam adalah doa.